

Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Desa Percut Sei Tuan

Selvia Yolanda Dalimunthe¹, Endang Sihaloho², Mery Krista Simamora³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Akademi Kebidanan Nusantara 2000, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Selvia Yolanda Dalimunthe

E-mail: yolanda93.ys@gmail.com

Abstrak

Melakukan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin. Upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan tersebut merupakan pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan Antenatal Care. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan kehamilan kepada ibu hamil mulai dari trimester I sampai Trimester III. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil trimester I sampai trimester III, kader kesehatan di desa Percut Sei Tuan sebanyak 35 orang. Penilaian dilakukan dengan mengukur pengetahuan peserta tentang kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan menggunakan kuesioner yang diisi sebelum dan setelah penyuluhan. Hasil evaluasi berdasarkan pretest dan posttest didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC selama kehamilan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjang dengan penyajian leaflet yang disertai gambar-gambar menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta.

Kata kunci – Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan ANC, Ibu Hamil

Abstract

Carrying out health checks during pregnancy is important for both the pregnant mother and the fetus. Efforts to provide health services are a prevention of bad conditions that can occur in pregnant women. One of the factors that influences health outcomes for both mother and fetus is Antenatal Care. This activity aims to provide health education about pregnancy checks to pregnant women from the first trimester to the third trimester. Participants in this activity were pregnant women from the first trimester to the third trimester, 35 health cadres in Percut Sei Tuan village. The assessment was carried out by measuring participants' knowledge about pregnancy check-up (ANC) visits using a questionnaire that was filled out before and after the education. The evaluation results based on the pretest and posttest showed that there was an increase in pregnant women's knowledge about the importance of ANC visits during pregnancy. The success of this activity was supported by the presentation of leaflets accompanied by attractive pictures so that they were easy for participants to understand

Keywords – Health counseling, ANC check-up, pregnant women

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan antenatal care. Prevalensi angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan antenatal care (ANC) secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya (Kemenkes RI, 2018).

Antenatal care memiliki beberapa tujuan diantaranya kunjungan awal dan kunjungan ulang dimana manfaatnya untuk mengumpulkan informasi memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mengenali secara dini ketidaknormalan, dan mempersiapkan persalinan cukup bulan serta mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang. Di Indonesia menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 angka kematian ibu mencapai 315/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB mencapai 24/1.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator dalam tingkat kesehatan suatu lokasi. Seperti, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan angka rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut (Herinawati et al., 2021).

Faktor yang menghambat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care di fasilitas kesehatan yaitu sumber daya manusia ibu hamil yang rendah, kondisi sosial dan ekonomi yang rendah dan sikap pelaksana terhadap program yang pasif. Sumber daya manusia ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai antenatal care khususnya pada usia kehamilan trimester pertama (Shiyam et al., 2020).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kejadian ibu hamil yang mengalami permasalahan kesehatan contohnya kurang energi kronik akibat beberapa faktor dan salah satunya karena ketidakdisiplinan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care sebesar 43% (Mbohong et al., 2022). Hal ini didukung hasil penelitian menyebutkan bahwa penyuluhan dan konseling pada ibu hamil pada ANC bermanfaat dalam mendeteksi awal komplikasi seperti anemia terkait status nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan (Rohani et al., 2022).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan mengajukan surat ijin pelaksanaan kegiatan ke kepala desa percut sei tuan. Setelah mendapatkan ijin, menyiapkan lokasi penyuluhan kesehatan dan menyebarkan undangan kepada ibu hamil di desa tersebut untuk menghadiri kegiatan penyuluhan kesehatan yang dibantu oleh kader kesehatan.
2. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2023 pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di balai desa. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 ibu hamil mulai dari trimester I sampai trimester III. Diawali dengan pretest yang wajib diisi oleh seluruh peserta. Pretest berupa kuesioner yang berisi 10 pernyataan tentang kunjungan ANC selama Kehamilan.
3. Setelah dilakukan pretest tersebut, maka dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya kunjungan ANC terhadap ibu hamil. Kegiatan ini dimulai dengan membagikan leaflet kepada seluruh peserta, penyajian materi menggunakan powerpoint (PPT) yang ditampilkan menggunakan proyektor, berisi tentang pengertian, manfaat, tujuan dalam

- pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil mulai dari Trimester I sampai Trimester III. Setelah penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab dari materi yang telah disampaikan.
4. Tahap terakhir yaitu melakukan posttest dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan sebagai evaluasi keefektifan kegiatan.
 5. Kegiatan tambahan yang sesuai dengan standar pelayanan antenatal care yang dilakukan kepada ibu hamil diantaranya pengukuran berat badan dan tinggi badan, lingkaran tekanan darah, nilai status gizi (dengan pengukuran LILA), pemeriksaan puncak rahim (tinggi fundus uteri), pemeriksaan presentasi janin dan DJJ, serta kegiatan temu wicara berupa konseling ANC Terpadu dan permasalahan yang dialami ibu hamil selama kehamilan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh 35 orang ibu hamil dan didampingi oleh bidan dan kader kesehatan di desa tersebut, setelah melakukan penyuluhan kesehatan maka dilakukan juga pemeriksaan standar antenatal care kepada ibu hamil tersebut. Adapun sebagai bentuk evaluasi kegiatan, peserta diarahkan untuk mengisi pretest sebelum kegiatan dimulai, kemudian dibagikan alat bantu sosialisasi berupa leaflet. Kegiatan penyuluhan kesehatan diikuti oleh peserta dengan tertib dan antusias, dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang kritis terkait materi yang diberikan ketika sesi tanya jawab dan diskusi. Terakhir, kegiatan ini ditutup dengan pengisian posttest.



Gambar 1.
Dokumentasi Pengabdian

Tabel 1.
Hasil Pre dan Post Test

| Pengetahuan | Pretest | | Post Tes | |
|--------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | n | % | n | % |
| Baik | 5 | 14,3 | 25 | 71,4 |
| Cukup | 10 | 28,6 | 5 | 14,3 |
| Kurang | 20 | 57,1 | 5 | 14,3 |
| Total | 35 | 100 | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat terjadi peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan kesehatan yaitu dari 35 ibu hamil terdapat 20 ibu hamil dengan pengetahuan kurang (57,1%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 ibu hamil (14,3%). Dan setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan dengan ibu pengetahuan baik menjadi 25 orang (71,4%).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan ibu hamil di Desa Pancur Batu terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini semakin memberikan dampak signifikan karena peserta penyuluhan kesehatan adalah ibu hamil dari trimester I – trimester III.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Akademi Kebidanan Nusantara 2000, mengucapkan terimakasih kepada Desa Percut Sei Tuan yang telah menerima kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1>. 187
- Kemendes RI. (2018). Indikator Angka Kematian Maternal (MMR dan AKI) dan Penyebab.
- Rohani, Veradilla, & Kusyuni, I. (2022). Edukasi pelayanan antenatal care pada masa pandemi. *Community Development Journal*, 3(2), 410–413.
- Shiyam, R. L., Purnaweni, H., & Rahman, A. Z. (2020). Pencegahan Stunting Melalui Program Gemarikan oleh Posyandu di Kabupaten Jeparu. 1–12.